

Implementasi Program Sosialisasi Bimbingan Karir Pada Siswa : Menumbuhkan Cita-Cita dan Motivasi Belajar di Dusun 3 Pasirhalang Desa Langensari

Implementation of Career Guidance Socialization Program for Students: Cultivating Ideals and Learning Motivation in Dusun 3 Pasirhalang, Langensari Village

Joko Suprapmanto^{1*}, M Sulton Abdurrachim², Rahma Audila³, Fathiya Kamilatunnuha⁴, Ananta Maulida⁵, Annisa Cikal Destiani⁶, Muhamad Renaldy⁷, Muhamad Rizki Ardiansyah⁸, Denis Ramadia⁹

¹⁻⁹Universitas Nusa Putra, Indonesia

joko.suprapmanto@nusaputra.ac.id^{1*}, msulton.abdurrachim_sd22@nusaputra.ac.id²,
rahma.audila_sd22@nusaputra.ac.id³, fathiya.kamilatunnuha_sd22@nusaputra.ac.id⁴,
ananta.maulida_sd22@nusaputra.ac.id⁵, annisa.cikal_sd22@nusaputra.ac.id⁶,
muhamad.renaldy_mn22@nusaputra.ac.id⁷, mrizki.ardiansyah_mn22@nusaputra.ac.id⁸,
denis.ramadia_mn22@nusaputra.ac.id⁹

Korespondensi Penulis: joko.suprapmanto@nusaputra.ac.id*

Article History:

Received: Februari 14, 2024;

Revised: Februari 28, 2024;

Accepted: Maret 24, 2024;

Online Available: Maret 26, 2024;

Keywords: Career guidance, Education, Ideals, Learning motivation, Pasirhalang Hamlet.

Abstract. *The Career Guidance Socialization Program in Dusun 3 Pasirhalang, Langensari Village was conducted on Wednesday, February 12, 2025, involving students, teachers, and parents in the learning process. This initiative aims to enhance students' learning motivation and assist them in setting clear educational and career goals. The program provides career socialization and motivational sessions that introduce students to various professions and emphasize the importance of education in achieving a better future. The methods employed in this program include social intervention and Participatory Action Research (PAR), ensuring active participation from students, educators, and parents. Activities include career discussions, motivational speeches, workshops, and interactive sessions designed to increase students' awareness of career opportunities and the necessary steps to achieve their aspirations. Additionally, guidance counseling and religious recitation programs were integrated to strengthen students' character and instill positive values. The results of this initiative indicate a significant increase in student participation, improved awareness of educational and career goals, and enhanced parental involvement in supporting children's education. Many students showed greater enthusiasm in their studies, while parents expressed a better understanding of their role in guiding their children toward academic and professional success. Furthermore, the implementation of follow-up guidance sessions ensured the program's sustainability. Overall, this program has positively impacted the local community by improving educational quality and raising awareness of the importance of learning. By fostering a proactive mindset among students, it is hoped that they will be more motivated to pursue education with a clear vision for their future careers.*

Abstrak.

Program Sosialisasi Bimbingan Karir di Dusun 3 Pasirhalang, Desa Langensari dilaksanakan pada Rabu, 12 Februari 2025, dengan melibatkan siswa, guru, dan orang tua dalam proses pembelajaran. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta membantu mereka dalam menetapkan tujuan pendidikan dan karir yang jelas. Program ini menyediakan sosialisasi karir dan sesi motivasi yang memperkenalkan berbagai profesi serta menekankan pentingnya pendidikan dalam mencapai masa depan yang lebih baik. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi intervensi sosial dan Participatory Action Research (PAR), yang memastikan partisipasi aktif dari siswa, pendidik, dan orang tua. Kegiatan yang dilakukan mencakup diskusi karir, seminar motivasi, lokakarya, dan sesi interaktif yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap peluang karir serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai cita-cita mereka. Selain itu, konseling

bimbingan dan program pengajian turut diintegrasikan guna memperkuat karakter siswa dan menanamkan nilai-nilai positif. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam partisipasi siswa, peningkatan kesadaran terhadap tujuan pendidikan dan karir, serta keterlibatan orang tua yang lebih aktif dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Banyak siswa yang menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi, sementara orang tua lebih memahami peran mereka dalam membimbing anak menuju kesuksesan akademik dan profesional. Selain itu, sesi bimbingan lanjutan diterapkan untuk memastikan keberlanjutan program. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat dengan meningkatkan kualitas pendidikan serta kesadaran akan pentingnya pembelajaran. Dengan menumbuhkan pola pikir yang proaktif pada siswa, diharapkan mereka lebih termotivasi untuk mengejar pendidikan dengan visi yang jelas mengenai karir masa depan mereka.

Kata Kunci: Bimbingan karir, Cita-cita, Dusun Pasirhalang, Motivasi belajar, Pendidikan,

1. PENDAHULUAN

Bimbingan karir di sekolah dasar tidak hanya bertujuan untuk mengenalkan berbagai profesi, tetapi juga berperan dalam menumbuhkan motivasi dan membentuk cita-cita siswa. Menurut penelitian oleh Ulfa (2020), Bimbingan karir yang efektif dapat membantu siswa mengenali potensi diri serta mengarahkan mereka dalam memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Hal ini akan mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar dan berupaya meraih cita-cita mereka. Di tengah persaingan yang semakin ketat, memiliki wawasan yang jelas tentang masa depan menjadi hal yang sangat penting bagi siswa. Penelitian oleh Putri et al., (2024) menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan bimbingan karir lebih mungkin untuk memiliki tujuan yang jelas dan termotivasi untuk mencapainya. Dengan adanya program sosialisasi bimbingan karir, diharapkan anak-anak di Dusun 3 Pasirhalang dapat lebih memahami pentingnya pendidikan dan bagaimana pendidikan dapat membantu mereka meraih cita-cita.

Program sosialisasi bimbingan karir ini melibatkan berbagai kegiatan interaktif yang dirancang untuk menarik perhatian siswa. Kegiatan seperti seminar, diskusi, dan workshop diadakan untuk memberikan wawasan yang lebih luas mengenai berbagai profesi. Hal ini sesuai dengan temuan dari Iqbal Arrosyad et al. (2024), yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta menumbuhkan minat mereka untuk belajar. Selain itu, pentingnya dukungan dari orang tua dan guru tidak dapat diabaikan dalam keberhasilan program ini. Peran aktif orang tua dalam pendidikan anak memiliki dampak signifikan terhadap semangat belajar serta prestasi akademik siswa. (Navida et al., 2021). Karena itu, program ini turut melibatkan orang tua dan guru agar dapat bekerja sama dalam mendukung siswa mencapai cita-cita mereka.

Permasalahan yang dihadapi siswa sering kali berkaitan dengan kurangnya pengetahuan tentang profesi yang ada di sekitar mereka. Melalui program bimbingan karir, siswa diperkenalkan dengan berbagai pilihan karir dan bagaimana pendidikan dapat membantu

mereka mencapainya (Ruslandi et al., 2025). Ini penting untuk menumbuhkan pemahaman bahwa pendidikan bukan hanya tentang mencapai nilai akademik, tetapi juga tentang mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik. Dengan adanya program ini, diharapkan anak-anak di Dusun 3 Pasirhalang dapat memiliki cita-cita yang lebih jelas dan termotivasi untuk belajar.

Program bimbingan karir juga diharapkan dapat membantu siswa mengatasi rasa ketidakpastian mengenai masa depan mereka (Rohmah, 2018). Hasilnya, diharapkan para siswa akan menjadi lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk menangani berbagai kesulitan dan akan lebih siap menghadapi dunia luar. Dengan mempertimbangkan semua hal, program sosialisasi bimbingan karier ini meningkatkan lingkungan selain memberi manfaat langsung bagi para siswa. Generasi muda yang lebih siap menghadapi dinamika global dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan masyarakat diharapkan akan dihasilkan dengan meningkatkan standar pendidikan dan menumbuhkan kecintaan yang lebih besar terhadap belajar (Mustika et al., 2022).

Kategori	Laki-laki	Perempuan	Total	Persentase (%)
Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	201	220	421	12.45%
Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	666	646	1.312	38.81%
Usia 18 - 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	40	23	63	1.86%
Tamat SD/ sederajat	347	340	687	20.32%
Tamat SMP/ sederajat	146	143	289	8.55%
Tamat SMA/ sederajat	175	163	338	9.99%
Tamat D-2/ sederajat	10	5	15	0.44%
Tamat D-3/ sederajat	59	87	146	4.32%
Tamat S-1/ sederajat	40	45	85	2.51%
Tamat S-2/ sederajat	7	6	13	0.38%
Tamat SLB A	3	2	5	0.15%
Tamat SLB B	2	2	4	0.12%
Tamat SLB C	1	2	3	0.09%

Gambar 1 Data presentase pendidikan Dusun 3 Pasirhalang

Berdasarkan data yang diperoleh, masyarakat di Dusun 3 Pasirhalang, Desa Langensari, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi mayoritas memiliki tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebesar 20.32% dari jumlah penduduk. Sementara itu, tingkat pendidikan yang lebih tinggi masih tergolong rendah, di mana persentase penduduk dengan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi (S1) masing-masing hanya sebesar 8.55%, 9.99%, dan 2.51%.

Situasi ini mengindikasikan bahwa masyarakat masih menghadapi keterbatasan dalam akses dan peluang untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab rendahnya angka partisipasi pendidikan di tingkat lanjutan

antara lain kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, keterbatasan ekonomi, minimnya sarana dan prasarana pendidikan, serta kurangnya motivasi dari lingkungan sekitar (Nurdin et al., 2024). Hal ini dapat berdampak pada keterbatasan peluang kerja yang lebih baik bagi generasi muda, serta memperlambat perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah tersebut.

2. METODE

Metode pelaksanaan yang kami gunakan adalah metode pelatihan, yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan batas wilayah dan dampak dari sampah plastik. Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan kegiatan yang dirangkum sebagai berikut: Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Dusun 3 Pasirhalang, Desa Langensari, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, menerapkan kombinasi metode intervensi sosial dan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Metode intervensi sosial digunakan untuk mendorong perubahan positif dalam kehidupan individu maupun komunitas yang menghadapi berbagai tantangan sosial, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup serta mengembangkan perilaku yang lebih baik. (Prasetyo, 2020). Sementara itu, metode PAR menekankan partisipasi aktif masyarakat dalam proses penelitian dan pengembangan program, sehingga mahasiswa dapat memahami kebutuhan riil masyarakat dan merancang solusi yang relevan.

Dalam pelaksanaan program, mahasiswa PKM memberikan bimbingan tambahan kepada anak-anak SD yang kurang berminat belajar sepulang sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan di pos PKM setiap hari Senin hingga Jumat setelah waktu sekolah, dengan tujuan meningkatkan pemahaman akademis dan membangun kepercayaan diri anak-anak. Selain itu, mahasiswa juga mengadakan sudut baca yang dilengkapi dengan berbagai buku bacaan menarik untuk mendorong minat baca, serta berpartisipasi aktif dalam mengajar di sekolah dasar setempat. Dengan memberikan contoh kedisiplinan dan metode pengajaran yang interaktif, mahasiswa diharapkan dapat menginspirasi guru-guru lokal.

Sebagai bagian dari pembinaan spiritual, mahasiswa juga mengajarkan anak-anak mengaji setiap malam, yang tidak hanya membantu mereka dalam membaca Al-Qur'an tetapi juga membangun karakter dan nilai-nilai agama. Melalui pendekatan kolaboratif ini, program PKM bertujuan untuk memberikan solusi holistik terhadap masalah pendidikan di Dusun 3 Pasirhalang, memberdayakan masyarakat setempat, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi anak-anak.

3. HASIL

Pada hari Rabu, 12 Februari 2025, kelompok kami melaksanakan salah satu program kerja dibidang pendidikan, yaitu Sosialisasi Pengenalan Profesi. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan berbagai jenis profesi kepada siswa, memperluas wawasan mereka mengenai dunia kerja, memberikan motivasi untuk meraih cita-cita, serta membantu mereka mulai merancang masa depan sejak dini. Kegiatan ini diawali dengan pemutaran film berjudul *Piper*, yang mengangkat tema keberanian dalam menghadapi tantangan. Film ini memberikan pesan edukatif mengenai pentingnya keberanian dalam mencoba hal baru, meskipun dihadapkan pada rasa takut. Selain itu, film ini mengajarkan bahwa kegagalan merupakan bagian dari proses belajar yang alami, dan kemandirian dalam mencari solusi sangatlah esensial. Sikap pantang menyerah serta ketekunan diperkenalkan sebagai kunci dalam mencapai tujuan, sementara kemampuan mengamati dan belajar dari lingkungan sekitar ditekankan sebagai strategi efektif dalam memperoleh pengetahuan.



Gambar 2 Menonton film bersama

Setelah sesi pemutaran film, kegiatan dilanjutkan dengan proyek interaktif bernama *Pesawat Impian*. Dalam kegiatan ini, siswa diminta untuk menuliskan cita-cita mereka pada sebuah kertas berbentuk pesawat, yang kemudian diterbangkan sebagai simbolisasi harapan dan aspirasi mereka. Setelah itu, setiap siswa mengambil kembali pesawat impiannya untuk ditempelkan pada *Papan Impian* yang telah disediakan. Kegiatan ini dirancang untuk mendorong siswa dalam memvisualisasikan serta meneguhkan impian mereka, sekaligus meningkatkan motivasi dalam mengejar cita-cita mereka di masa depan.



Gambar 3 Para murid menuliskan cita-cita di kertas

Hasil dari program sosialisasi bimbingan karir di SD Negeri 2 Pasirhalang dan anak-anak Dusun 3 Pasirhalang menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar dan cita-cita siswa. Setelah pelaksanaan program, terlihat adanya perubahan perilaku yang signifikan di kalangan siswa. Banyak siswa yang sebelumnya cenderung malas belajar kini menunjukkan sikap lebih aktif dan bersemangat dalam proses belajar. Mereka berpartisipasi lebih banyak dalam diskusi di kelas dan mengerjakan tugas dengan lebih serius. Dengan adanya bimbingan tambahan yang dilaksanakan di pos KKN, siswa merasa lebih didukung dalam akademik mereka, dan ini berkontribusi pada peningkatan minat mereka untuk belajar. Penelitian oleh Kurniawan (2020) menunjukkan bahwa bimbingan karir yang efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang sejalan dengan temuan dalam program ini.

Program bimbingan karir juga berhasil menciptakan kesadaran yang lebih besar tentang pentingnya cita-cita di kalangan siswa. Melalui kegiatan seminar dan diskusi yang melibatkan orang tua dan guru, siswa diajak untuk memikirkan tentang masa depan mereka dan profesi yang ingin mereka jalani. Banyak siswa mulai memiliki pandangan lebih jelas mengenai cita-cita mereka dan merasa termotivasi untuk mencapainya. Selain itu, sesi mengaji yang diadakan setiap malam menunjukkan hasil yang positif. Siswa yang mengikuti sesi ini mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, dan banyak dari mereka melaporkan merasa lebih dekat dengan nilai-nilai agama. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Prabowo dan Iskandar (2020), yang menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk motivasi dan disiplin siswa. Dengan demikian, program ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan spiritualitas siswa (Nugraha et al., 2024). Secara keseluruhan, program sosialisasi bimbingan karir di SD Negeri 2 Pasirhalang dan anak-anak Dusun 3 Pasirhalang telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan motivasi belajar, kesadaran cita-cita siswa, serta memperkuat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.



Gambar 4 Cita-cita para murid di papan impian

4. DISKUSI

Program kerja Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam menjalankan sosialisasi bimbingan karir dan les tambahan telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Kegiatan bimbingan belajar ini berlangsung melalui kolaborasi antara anggota PKM dan masyarakat setempat, sehingga dapat berjalan dengan baik dan tanpa hambatan. Keterlibatan masyarakat, terutama orang tua dan tokoh pendidikan, dalam program ini tidak hanya memberikan keuntungan dari segi efektivitas pembelajaran, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak di lingkungan tersebut. Selain itu, interaksi yang erat antara peserta didik, tutor, dan masyarakat menciptakan rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap perkembangan akademik anak-anak. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya dapat dilihat dengan gambar dibawah berikut ini :

Les Tambahan Untuk Anak - Anak

Sebagai bagian dari latihan pembelajaran, anak-anak di Dusun 3 Pasirhalang mendapatkan bimbingan tambahan guna mendukung proses pendidikan mereka. Mahasiswa PKM diwajibkan berada di ruang tamu pos selama 29 hari untuk mengikuti sesi bimbingan ini. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar, membantu siswa dalam memahami serta menginternalisasi materi pelajaran, mendorong mereka agar lebih aktif dalam bersosialisasi, serta mempererat hubungan sosial yang positif di antara mereka.



Gambar 5 Les bahasa Indonesia

Sebelum memulai sesi bimbingan belajar, mahasiswa PKM terlebih dahulu melakukan observasi untuk memahami lebih dalam kebutuhan pendidikan anak-anak. Hasil observasi ini kemudian dibahas bersama warga setempat dan anak-anak di Dusun 3 Pasirhalang agar sesi bimbingan belajar dapat berjalan lebih efektif. Pada sesi pertama, sebanyak dua puluh anak ikut serta, dengan siswa dari kelas I hingga VI yang tampak antusias, terutama dalam pelajaran matematika yang disampaikan secara interaktif dan menyenangkan. Kegiatan ditutup dengan latihan menyanyi bersama, yang tidak hanya menambah keceriaan tetapi juga mempererat hubungan antar siswa.



Gambar 6 Les matematika

Pada minggu kedua, kami melihat peningkatan keterlibatan anak-anak dalam kegiatan pembelajaran. Mereka mulai aktif bertanya dan berbagi pendapat, menunjukkan bahwa mereka merasa nyaman dan terlibat dalam proses belajar. Hal ini membantu mereka tidak hanya menjadi lebih aktif tetapi juga lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan teman-teman dan mahasiswa PKM. Dengan keterlibatan yang meningkat, kami berharap anak-anak dapat lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan.



Gambar 7 Antusiasme anak-anak sekitar

Secara keseluruhan, anak-anak di Dusun 3 Pasirhalang memperoleh banyak manfaat dari program bimbingan belajar ini. Motivasi belajar, keterampilan sosial, dan kepercayaan diri anak-anak meningkat. Selain mempelajari hal-hal baru, siswa juga memperkuat ikatan mereka dengan mentor dan teman sebaya melalui pertukaran informasi yang berkelanjutan. Tujuan kami adalah agar pengalaman ini dapat membekali mereka untuk menghadapi kendala pendidikan di masa mendatang. Praktik ini membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial dan karakter mereka selain prestasi akademis mereka. Untuk membantu siswa di Dusun 3 Pasirhalang mencapai aspirasi masa depan mereka, kami berkomitmen untuk melanjutkan inisiatif ini dan mencari lebih banyak cara untuk mendukung pendidikan mereka.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mengajar

Untuk menjamin agar mahasiswa di kampus dapat mencapai kemajuan akademik, kegiatan pengajaran PKM dilaksanakan di SD Negeri 2 Pasirhalang, Desa Langensari. Sekolah ini merupakan sekolah penggerak yang menerapkan kurikulum Merdeka Belajar di semua kelas. Dalam program ini, mahasiswa PKM membantu menyampaikan materi kepada siswa dengan cara yang interaktif melalui permainan yang dimainkan di kelas. Pendekatan ini terbukti efektif dalam mengkondisikan siswa agar lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.



Gambar 8 Kegiatan proses belajar-mengajar

Kami menyesuaikan materi pembelajaran agar dapat digunakan di setiap kelas, termasuk untuk tingkat yang lebih rendah, saat mengajar siswa dari kelas I hingga VI. Dalam setiap sesi, kami berupaya untuk memperkenalkan konsep cita-cita kepada siswa, agar mereka mulai memikirkan masa depan dan tujuan pendidikan mereka. Sosialisasi cita-cita ini penting untuk membangkitkan motivasi belajar dan membantu mereka memahami bahwa pendidikan adalah langkah awal untuk mencapai impian mereka. Selama kegiatan, mahasiswa PKM juga mengadakan diskusi dan kegiatan yang menginspirasi, di mana siswa diajak untuk berbagi cita-cita mereka. Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat saling mendukung satu sama lain dan belajar untuk menghargai cita-cita masing-masing. Kami percaya bahwa dengan menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung, siswa akan merasa lebih termotivasi untuk belajar dan meraih tujuan mereka.



Gambar 9 Para murid menempelkan cita-cita di papan impian

Selain itu, kami juga memberikan pengenalan terhadap berbagai profesi dan karir yang ada, agar siswa memiliki gambaran yang lebih luas tentang masa depan mereka. Melalui presentasi, permainan peran, dan kunjungan ke berbagai profesi, kami berharap dapat membuka wawasan siswa tentang berbagai kemungkinan yang dapat mereka pilih setelah

menyelesaikan pendidikan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan semangat mereka dalam belajar. Dengan demikian, program PKM ini tidak hanya fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi juga berupaya untuk mengembangkan taraf pendidikan dan kesadaran siswa tentang pentingnya memiliki cita-cita. Kami berharap bahwa melalui sosialisasi yang dilakukan, siswa di SD Negeri 2 Pasirhalang dapat lebih termotivasi untuk mengejar impian mereka dan memahami bahwa pendidikan adalah kunci untuk mencapai cita-cita tersebut.

PKM Ramadhan Smartren

Program Smartren dilaksanakan di Dusun 3 Pasirhalang untuk mendukung pembelajaran di bulan Ramadhan. Program ini dirancang untuk memperkuat hubungan antar umat beragama serta menyediakan hiburan yang positif dan bermakna bagi masyarakat. Dalam suasana bulan suci, kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling menghormati. Melalui Program Smartren, mahasiswa PKM berperan aktif dalam mengadakan berbagai aktivitas interaktif yang melibatkan siswa dan masyarakat. Kegiatan seperti diskusi, permainan edukatif, dan pertunjukan budaya tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mendidik. Kami berusaha menanamkan nilai-nilai toleransi dan saling menghargai antar umat beragama, sehingga siswa dapat belajar tentang pentingnya kerukunan dan persatuan.



Gambar 10 Kegiatan program Smartren

Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa PKM juga mengadakan sesi mengaji dan kajian tausiah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran agama. Kegiatan mengaji diadakan secara rutin, di mana siswa diajarkan membaca Al-Qur'an dengan benar, serta memahami makna dan kandungan ayat-ayat suci. Selain itu, kajian tausiah juga diselenggarakan oleh narasumber untuk membahas tema-tema penting dalam agama, seperti etika, kepedulian sosial, dan nilai-nilai spiritual. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar tentang aspek akademik, tetapi juga aspek moral dan sosial yang penting dalam kehidupan

sehari-hari.



Gambar 11 Kajian bersama anak-anak

Program ini juga menawarkan alternatif hiburan yang bermakna, seperti pertunjukan seni dan budaya yang mengedukasi. Melalui seni, siswa dapat mengekspresikan diri mereka dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi masing-masing agama. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan rasa saling pengertian dan menghargai keragaman yang ada di masyarakat.



Gambar 12 Sesi *ice breaking*

Dengan demikian, Program Smartren tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi juga berusaha menciptakan keharmonisan antar umat beragama. Kami berharap melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan, siswa di Dusun 3 Pasirhalang dapat mempererat hubungan satu sama lain serta memahami pentingnya hidup berdampingan dengan sikap toleransi dan saling menghormati, terutama di bulan suci Ramadhan ini.

KESIMPULAN

Program sosialisasi bimbingan karir di Dusun 3 Pasirhalang telah memberikan kontribusi positif bagi siswa dan masyarakat. Melalui berbagai kegiatan seperti sosialisasi, pemberian motivasi, dan bimbingan tambahan, program ini berhasil meningkatkan semangat

belajar siswa serta membantu mereka dalam merumuskan cita-cita dengan lebih terarah. Penerapan metode intervensi sosial dan *Participatory Action Research* (PAR) memungkinkan keterlibatan aktif siswa, guru, dan orang tua dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi perkembangan akademik dan pembentukan karakter siswa. Selain itu, sesi bimbingan tambahan dan program mengaji berperan penting dalam membentuk karakter, meningkatkan kedisiplinan, serta menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa lebih siap menghadapi tantangan pendidikan di masa depan. Selain memberikan manfaat langsung bagi siswa, program ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, yang pada akhirnya dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di Dusun 3 Pasirhalang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Joko Suprasmanto, M.Pd, selaku dosen pembimbing, serta Tim Pembina Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) beserta staf atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan, yang sangat mendukung kelancaran program pengabdian ini. Kami juga berterima kasih kepada Bapak Nasihin, A.Ma.Pd, selaku Kepala Desa Langensari, atas dukungan dan pendampingannya selama pelaksanaan PKM di Dusun 3 Pasirhalang. Penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada Bapak Mohammad Nur, selaku Kepala Dusun, atas sambutan hangat serta dukungan yang diberikan untuk kelangsungan program ini. Kami turut mengapresiasi staf kantor Desa Langensari yang telah membantu dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) serta dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan. Tak lupa, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang berpartisipasi dalam kegiatan ini, termasuk masyarakat Dusun 3 Pasirhalang, atas kontribusi mereka sehingga program PKM dapat berjalan dengan baik dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Iqbal Arrosyad, M., Farahmad, E., & Nabila, H. (2024). Inovasi metode pembelajaran aktif untuk meningkatkan minat belajar siswa SD. *Sparta*, 7(1), 7–12. <https://doi.org/10.35438/sparta.v7i1.252>
- Mustika, M., Daharnis, D., & Iswari, M. (2022). Pentingnya bimbingan karir dalam perencanaan karir siswa SLTA. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 7(3), 100–107. <https://doi.org/10.23916/081821011>

- Navida, I., Fakhriyah, F., & Kironoratri, L. (2021). Pola asuh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 14(1), 11–21. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v14i1.1366>
- Nugraha, Y., Sofyan, F. S., & Repelita, T. (2024). Pembentukan karakter Generasi Z melalui lembaga pusat karakter sebagai implementasi profil pelajar Pancasila. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 9(1), 73–81. <https://doi.org/10.21067/jmk.v9i1.10231>
- Nurdin, A. A., Mawaddah, A. R., Abdullah, N. P., Yadilla, N., & Aini, Q. (2024). Pengaruh keterbatasan akses pendidikan terhadap tingginya angka putus sekolah dikaitkan dengan SDGs. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 2(9), 660–674.
- Prasetyo, F. A. (2020). Metode intervensi pekerjaan sosial dengan kelompok. Universitas Jember. https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/104972/Fisip_MODul_Franciscus_METODE_INTERVENSI_Pekerjaan_Sosial_Dengan_Kelompok.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Putri, L. A., Zuneni, N., & Lestari, S. T. (2024). Motivasi siswa untuk masuk perguruan tinggi (Studi kasus: MAN 2 Kota Pekalongan). *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 3, 50–68. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-24259-5>
- Rohmah, U. (2018). Bimbingan karir untuk peserta didik di sekolah dasar. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 16(2), 262. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v16i2.473>
- Ruslandi, U., Qomariyah, S., & Sumitra, M. (2025). Peran metode pembelajaran diskusi dalam menciptakan keaktifan belajar siswa di MAS Tarbiyatul Islamiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2.
- Ulfa, J. S. (2020). Peranan guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Mazaakhirah Baramuli kelas VIII Pinrang. *Jurnal Latihan*, 1, 1–23. <http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/latihan/article/view/1709>